

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIA Assalam kecamatan Martapura. Subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 23 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode tanya jawab dengan media gambar. Tindakan kelas yang dilaksanakan pada pembelajaran dengan menggunakan media gambar melalui metode tanya jawab pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II dilakukan

Deskripsi hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan. Siklus pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi atas tiga siklus sebagaimana berikut ini :

#### **1. Siklus pertama**

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta *replanning*, seperti berikut ini :

##### **a. Perencanaan (*Planning*)**

- 1) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode tanya jawab.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan metode tanya jawab.

- 3) Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK
- 4) Menyusun evaluasi pembelajaran.

## **b. Pelaksanaan (*Acting*)**

### **1) Kegiatan belajar mengajar (KBM)**

#### a) Kegiatan Awal

- (1) Guru melakukan appersepsi untuk menguatkan kembali pengetahuan yang telah dipelajari dengan pelajaran yang akan dipelajari.
- (2) Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran dan manfaatnya jika siswa menguasainya.
- (3) Guru dan siswa bertanya jawab tentang nama-nama binatang (pre-tes).

#### b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan tentang deskripsi “Kucing”.
- (2) Siswa memperhatikan penjelasan guru sambil mengamati gambar kucing.
- (3) Siswa mendata ciri-ciri kucing.
- (4) Siswa menguraikan ciri-ciri kucing.
- (5) Guru menugasi siswa untuk mengerjakan latihan sesuai instruksi yang terdapat dalam buku siswa.

#### c) Kegiatan Akhir

Guru melakukan refleksi dan penegasan-penegasan pada materi pembelajaran.

### **2) Hasil pelaksanaan**

Pada awal siklus pertama penelitian pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan:

- 1) Gambar yang disajikan tidak jelas/buram.
- 2) Sebagian siswa belum terbiasa dengan media gambar.

Untuk mengatasi masalah di atas dilakukan upaya sebagai berikut :

- 1) Guru memperjelas gambar dengan menunjukkan gambar aslinya.
- 2) Guru dengan intensif menjelaskan gambar yang disajikan.

Pada akhir siklus pertama dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan:

- 1) Siswa mulai terbiasa dengan media gambar.
- 2) Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri tumbuhan dan hewan secara umum (tidak detail).

### c. Observasi (*Observation*)

#### 1) Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Siklus I

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar-mengajar pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1: Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Siklus I**

No	Aspek yang diamati	4	3	2	1
1	Apersepsi		√		
2	Penjelasan materi		√		
3	Penggunaan media gambar			√	
4	Pengelolaan kelas			√	
5	Penggunaan bahasa yang baik dan benar		√		
6	Teknik bertanya guru		√		
7	Kemampuan melakukan evaluasi			√	
8	Memberikan penghargaan dan penguatan		√		
9	Menentukan nilai individu			√	
10	Menyimpulkan materi pelajaran			√	
11	Menutup pelajaran			√	
	<b>Total skor</b>		<b>15</b>	<b>12</b>	
	<b>Jumlah</b>	<b>27</b>			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 = \frac{27}{44} \times 100 = 61,36\%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan guru masih tergolong sedang dengan perolehan skor 27 atau 61,36%, sedangkan skor idealnya adalah 44. Hal ini terjadi karena guru lebih banyak berdiri di depan kelas dan kurang memberikan pengarahan kepada siswa tentang gambar yang disajikan.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pada Siklus I

Aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar melalui metode tanya jawab dengan media gambar selama siklus pertama dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 2: Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pada Siklus I**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Abdul Halim	3	4	3	4	2	15	Cukup
2	Ahmad Yusuf	2	3	4	4	2	14	Kurang
3	Ahmad Zidan Thalib	2	4	3	4	2	15	Cukup
4	Dalilah Adiiabah	2	2	3	3	2	12	Kurang
5	Dalilah Ariibah	3	3	3	4	2	15	Cukup
6	Ghaida	3	4	4	4	3	18	Aktif
7	Hasan I	4	4	4	4	3	19	Aktif
8	Hasan L	4	4	3	4	2	17	Cukup

9	Husna	2	2	3	2	2	11	Kurang
10	M. Syaqqan Izza	3	4	4	4	3	18	Aktif
11	Mudrikah b	2	2	2	3	2	11	Kurang
12	M. Akmal Alkatiri	3	4	4	5	3	19	Aktif
13	Muhammad Alpiannor	2	3	4	3	3	15	Cukup
14	Muhammad Anis	4	4	3	4	3	18	Aktif
15	M. Fathullah	3	3	4	4	3	17	Cukup
16	Muhammad Restu	2	2	4	4	3	15	Cukup
17	Muhammad Ridho	2	3	2	3	2	12	Kurang
18	Nada H	5	5	4	4	3	21	Aktif
19	Nor Nida Azkia	3	3	3	3	3	15	Cukup
20	Rahmalia Putri	3	5	5	5	3	21	Aktif
21	Riska Aprilia	3	5	3	5	3	19	Aktif
22	Siti Hafiah	5	5	5	4	3	22	Aktif
23	Andi Umair	2	3	4	3	3	15	Cukup
Jumlah							374	
Rata-rata							16,26	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{23} \times 100 = \frac{16,26}{23} \times 100 = 70,69 \%$$

Dari hasil presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar pada siklus I tergolong aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya perhatian siswa, tanggapan siswa dan kefasihan siswa dalam berbicara. Hal ini terjadi karena gambar yang disajikan tidak jelas dan sebagian siswa belum terbiasa dengan media gambar sehingga sebagian siswa ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan.

### 3) Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pelajaran pada Siklus I

Hasil observasi penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 3: Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pelajaran**

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	100	2	200	8,70
2	90	1	90	4,34
3	80	1	80	4,34
4	70	3	210	13,04
5	60	2	120	8,70
6	50	9	450	39,13
7	40	1	40	4,34
8	30	-	-	-
9	20	4	80	17,40
10	10	-	-	-
	Jumlah		1270	100%
	Rata-rata	23	55,22	

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil evaluasi adalah 55,22. Hal ini berarti bahwa belum memenuhi persyaratan tuntas belajar yang diterapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu rata-rata hasil evaluasi tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

#### d. Refleksi dan perencanaan ulang (*Reflecting and Replanning*)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Guru belum dapat membiasakan siswa berbicara menggunakan Bahasa Indonesia, namun dapat menciptakan suasana belajar yang

kondusif. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap proses belajar mengajar mencapai 61,36%.

- 2) Sebagian siswa belum terbiasa berbicara Bahasa Indonesia, akan tetapi mereka cukup senang dan antusias dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar (PBM) mencapai 70,69%.
- 3) Hasil evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pelajaran pada siklus pertama tergolong cukup berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata mencapai 55,22. Hal ini terjadi karena gambar yang disajikan tidak jelas, siswa belum terbiasa dengan media gambar sehingga siswa ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan, dan siswa kurang teliti dalam memperhatikan gambar. Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:
  - 1) guru berupaya memperjelas gambar dengan menunjukkan yang aslinya
  - 2) guru dengan intensif membimbing siswa yang belum terbiasa dengan media gambar
  - 3) lebih intensif lagi menjelaskan gambar yang disajikan.

## **2. Siklus Kedua**

Seperti pada siklus pertama, siklus kedua ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi serta refleksi dan perencanaan ulang.

**a. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan pada siklus kedua berdasarkan perencanaan ulang siklus pertama yaitu:

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran melalui metode tanya jawab dengan media gambar.
- 2) Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar melalui metode tanya jawab dengan media gambar.
- 3) Memberikan penguatan atau penghargaan kepada siswa yang mulai mampu berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan metode tanya jawab dengan media gambar.
- 4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode tanya jawab berdasarkan hasil refleksi pada pertemuan siklus I.

**b. Pelaksanaan (*Acting*)**

## 1) Kegiatan belajar mengajar (KBM)

## a) Kegiatan Awal

- (1) Guru melakukan appersepsi untuk menguatkan kembali pengetahuan yang telah dipelajari dengan pelajaran yang akan dipelajari.
- (2) Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran dan manfaatnya jika siswa menguasainya.
- (3) Guru dan siswa bertanya jawab tentang nama-nama binatang (pre-tes)

## b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari
- (2) Guru mendeskripsikan secara lisan ciri-ciri tumbuhan atau hewan.

- (3) Siswa menerka nama tumbuhan atau hewan tersebut.
- (4) Siswa diberikan pertanyaan satu persatu.
- (5) Guru terus menyebutkan ciri-ciri tumbuhan atau hewan sampai ada siswa yang bisa menebak

c) Kegiatan Akhir

Guru melakukan refleksi dan penegasan-penegasan pada materi pembelajaran.

2) Hasil pelaksanaan

Pada akhir siklus kedua dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan:

- 1) Suasana pembelajaran sudah lebih terarah.
- 2) Siswa aktif menyimak penjelasan guru.
- 3) Suasana pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta.

c. Observasi (*Observation*)

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam KBM pada Siklus II

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar melalui metode tanya jawab dengan media gambar siklus kedua dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 4: Hasil Observasi Proses Belajar Mengajar Siklus II**

No	Aspek yang diamati	4	3	2	1
1	Apersepsi		√		
2	Penjelasan materi	√			
3	Penggunaan media gambar		√		
4	Pengelolaan kelas			√	
5	Penggunaan bahasa yang baik dan benar		√		
6	Teknik bertanya guru	√			
7	Kemampuan melakukan evaluasi			√	
8	Memberikan penghargaan dan penguatan	√			
9	Menentukan nilai individu		√		

10	Menyimpulkan materi pelajaran			√	
11	Menutup pelajaran			√	
	<b>Total skor</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>8</b>	
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 = \frac{32}{44} \times 100 = 72,72\%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar pada siklus kedua tergolong sedang. Hal ini terjadi perbaikan dari siklus pertama. Dari skor ideal 44 nilai yang diperoleh adalah 32 atau 72.72 %.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pada siklus II

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode tanya jawab dengan media gambar selama siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5: Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam (PBM) Siklus II**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Abdul Halim	4	4	3	4	2	17	Cukup
2	Ahmad Yusuf	3	4	4	4	2	17	Cukup
3	Ahmad Zidan Thalib	2	4	3	4	2	15	Cukup
4	Dalilah Adiibah	4	2	3	4	2	15	Cukup
5	Dalilah Ariibah	4	4	3	4	2	17	Cukup
6	Ghaida	4	4	2	4	3	17	Cukup
7	Hasan I	4	4	4	4	3	19	Aktif
8	Hasan L	4	4	3	4	2	17	Cukup
9	Husna	3	2	3	3	2	13	Kurang
10	M. Syaquan Izza	3	4	4	4	3	18	Aktif

11	Mudrikah	2	2	2	3	2	11	Kurang
12	M. Akmal Alkatiri	3	4	4	5	3	19	Aktif
13	Muhammad Alpiannor	2	3	4	3	3	15	Cukup
14	Muhammad Anis	4	4	3	4	3	18	Aktif
15	M. Fathullah	3	3	2	4	3	15	Cukup
16	Muhammad Restu	2	2	4	4	3	15	Cukup
17	Muhammad Ridho	2	3	2	3	2	12	Kurang
18	Nada	5	5	4	4	3	21	Aktif
19	Nor Nida Azkia	3	3	3	3	3	15	Cukup
20	Rahmalia Putri	3	5	2	5	3	19	Aktif
21	Riska Aprilia	3	5	2	5	3	18	Aktif
22	Siti Hafiah	5	5	5	4	3	22	Aktif
23	Andi Umair	2	3	4	3	3	15	Cukup
Jumlah							380	
Rata-rata							16,52	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 = \frac{16,52}{23} \times 100 = 71,82 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar pada siklus ini tergolong aktif. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan masih bisa dipertahankan.

### 3) Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pelajaran pada Siklus II

Hasil observasi penguasaan siswa terhadap materi pelajaran melalui metode tanya jawab dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 6 : Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pelajaran**

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	100	2	200	8,70
2	90	-	-	-
3	80	8	640	34,78
4	70	6	420	26,09
5	60	6	360	26,09
6	50	-	-	-
7	40	1	40	4,34
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
	Jumlah		1660	100%
	Rata-rata	23	72,17	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata hasil evaluasi siswa adalah 72,17. Hal ini berarti sudah memenuhi persyaratan tuntas yang ditetapkan kurikulum yaitu rata-rata 70,00. Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode tanya jawab dikategorikan berhasil, untuk lebih memantapkan lagi hasil penelitian ini maka dilanjutkan pada siklus ketiga.

**d. Refleksi dan perencanaan ulang (*Reflecting and Replanning*)**

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus kedua adalah sebagai berikut:

- 1) Guru lebih terbiasa berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap proses belajar mengajar mencapai 72,72%.
- 2) Guru intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam

PBM dapat dilihat dari hasil observasi belajar mengajar yang meningkat dari 60% pada siklus pertama menjadi 62 % pada siklus kedua.

- 3) Siswa sudah terbiasa dengan berbicara menggunakan Bahasa Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap keaktifan siswa dalam PBM mencapai 71,82%.
- 4) Hasil evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pelajaran pada siklus Kedua mengalami peningkatan siklus pertama rata-rata nilai mencapai 55,22 pada siklus kedua menurun menjadi 72,17.

### **3. Siklus Ketiga**

Seperti pada siklus kedua, siklus ketiga ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi serta refleksi

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan pada siklus ketiga berdasarkan perencanaan siklus kedua yaitu:

1. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab.
2. Lebih intensif lagi dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan menggunakan metode tanya jawab.
3. Memberikan penguatan atau penghargaan.
4. Membuat media pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa.

#### **b. Pelaksanaan (*Acting*)**

- 1) Kegiatan belajar mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru melakukan appersepsi untuk menguatkan kembali pengetahuan yang telah dipelajari dengan pelajaran yang akan dipelajari.
- (2) Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran dan manfaatnya jika siswa menguasainya.
- (3) Guru dan siswa bertanya jawab tentang nama-nama binatang (pre-tes)

b) Kegiatan Inti

- (1) Siswa ditugaskan memperhatikan gambar binatang yang ada pada buku teks
- (2) Guru membimbing siswa untuk memahami ciri-ciri tumbuhan dan hewan.
- (3) Siswa mendeskripsikan ciri-ciri tumbuhan dan hewan.
- (4) Guru menugasi siswa untuk mengerjakan latihan sesuai instruksi yang terdapat dalam buku siswa.

c) Kegiatan Akhir

Guru melakukan refleksi dan penegasan-penegasan pada materi pembelajaran.

2) Hasil pelaksanaan

Pada akhir siklus ketiga dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan:

- a) Suasana pembelajaran lebih bermakna. Siswa mulai berani berbicara menggunakan Bahasa Indonesia.

- b) Hampir semua siswa aktif berbicara baik menanggapi gambar maupun menanggapi pertanyaan guru.

**c. Observasi (*Observation*)**

1) Hasil Observasi Proses Belajar Mengajar Siklus III

Hasil Observasi proses belajar-mengajar melalui metode tanya jawab dengan media gambar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 7: Hasil Observasi Proses Belajar Mengajar Siklus III**

No	Aspek yang diamati	4	3	2	1
1	Apersepsi	√			
2	Penjelasan materi	√			
3	Penggunaan media gambar		√		
4	Pengelolaan kelas		√		
5	Penggunaan bahasa yang baik dan benar		√		
6	Teknik bertanya guru	√			
7	Kemampuan melakukan evaluasi		√		
8	Memberikan penghargaan dan penguatan	√			
9	Menentukan nilai individu		√		
10	Menyimpulkan materi pelajaran		√		
11	Menutup pelajaran		√		
	<b>Total skor</b>	<b>16</b>	<b>21</b>		
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 = \frac{37}{44} \times 100 = 84,09 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan guru pada siklus III tergolong tinggi.

Hal ini berarti mengalami perbaikan dari siklus kedua dengan perolehan skor 37 atau 84,09%.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pada siklus III

Hasil observasi keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar melalui metode tanya jawab dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 8: Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam (PBM) Siklus III**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Abdul Halim	4	4	3	4	2	17	Cukup
2	Ahmad Yusuf	3	3	4	4	2	16	Cukup
3	Ahmad Zidan Thalib	3	4	3	4	2	16	Cukup
4	Dalilah Adiiabah	2	3	3	3	2	13	Kurang
5	Dalilah Ariibah	4	3	3	4	2	16	Cukup
6	Ghaida	4	4	4	4	3	19	Aktif
7	Hasan I	4	5	4	4	3	20	Aktif
8	Hasan L	4	4	4	4	2	18	Cukup
9	Husna	2	2	3	3	2	12	Kurang
10	M. Syauqan Izza	4	4	4	4	3	19	Aktif
11	Mudrikah	3	3	3	3	2	14	Cukup
12	M. Akmal Alkatiri	4	4	4	5	3	20	Aktif
13	Muhammad Alpiannor	3	3	4	3	3	16	Cukup
14	Muhammad Anis	4	4	4	4	3	19	Aktif
15	M. Fathullah	3	4	4	4	3	21	Aktif
16	Muhammad Restu	3	2	4	4	3	16	Cukup
17	Muhammad Ridho	3	3	2	4	2	14	Cukup
18	Nada	5	5	4	4	3	21	Aktif
19	Nor Nida Azkia	5	3	3	4	3	18	Cukup
20	Rahmalia Putri	3	5	3	5	3	19	Aktif
21	Riska Aprilia	3	4	3	5	3	18	Aktif
22	Siti Hafiah	5	5	5	5	3	23	Aktif
23	Andi Umair	2	3	4	4	3	16	Cukup
Jumlah							401	
Rata-rata							17,43	

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa dalam KBM pada siklus

III dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 = \frac{17,43}{35} \times 100 = 75,78 \%$$

Dari perserntase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus kedua, hal ini krena siswa sudah terbiasa dengan media gambar dan memahami isi gambar.

### 3) Hasil Observasi Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pelajaran pada Siklus III

Hasil observasi penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dengan metode Tanya jawab dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 9: Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pelajaran Siklus III**

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	100	-	-	-
2	90	11	990	47,83
3	80	6	480	26,09
4	70	2	140	8,70
5	60	2	120	8,70
6	50	1	50	4,34
7	40	1	40	4,34
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
	Jumlah		1820	100%
	Rata-rata	23	79,13	

Berdasarkan data di atas, siswa yang memperoleh nilai 90 ada 11 orang ( 47,83%), siswa yang memperoleh nilai 80 ada 6 orang ( 26,09%), siswa yang memperoleh nilai 70 ada 2 orang (8,70%), siswa yang memperoleh nilai 60 ada 2 orang (8,70%), siswa yang

memperoleh nilai 50 ada 1 orang (4,34%), dan siswa yang memperoleh nilai 40 ada 1 orang (4,34%).

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode tanya jawab dengan media gambar dikategorikan berhasil, hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang memperoleh nilai ketuntasan ada 19 orang (82,62%).

#### **d. Refleksi siklus III (*Reflecting*)**

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus ketiga ini adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya aktivitas siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar didukung oleh meningkatnya keaktifan guru dalam meningkatkan suasana pembelajaran yang efektif. Guru intensif membimbing siswa, terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar-mengajar yang meningkat dari 72,72% pada siklus kedua menjadi 84,09% pada siklus ketiga.
- 2) aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar meningkat. Siswa mampu berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa yang meningkat dari 71,82% pada siklus kedua menjadi 75,78% pada siklus ketiga.
- 3) kemampuan siswa dalam berbicara, khususnya menyebutkan ciri-ciri tumbuhan dan hewan berdasarkan gambar. Hal ini berdasarkan hasil evaluasi pada rata-rata nilai siswa 72,17 pada siklus kedua meningkat

menjadi 79,13 pada siklus ketiga.

## **B. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar-mengajar (KBM) yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan 3 kali pertemuan 3x (2 x 30 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi keaktifan siswa dalam KBM, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa metode tanya jawab kurang efektif diterapkan dalam pembelajaran berbicara, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar-mengajar melalui metode tanya jawab dengan media gambar pada kelas II MIS Assalam Martapura sebagaimana direncanakan oleh guru berlangsung cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti cukup baik, pada siklus I rata-rata 61,36%, siklus II 72,72%, dan siklus III 84,09.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus III terlihat keaktifan siswa monoton tidak ada peningkatan, hal ini sesuai dengan persentasi observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar, yaitu Siklus I rata-rata 70,69%, Siklus II rata-rata 71,82%, dan Siklus III rata-rata 75,78.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode tanya jawab dan media gambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas II MIS Assalam Martapura dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil

pelaksanaan siklus pertama mula-mula nilai rata-rata 55,22, siklus kedua 72,17, sudah memenuhi standar ketuntasan belajar, kemudian pada siklus ketiga meningkat lagi menjadi 79,13, sudah di atas indikator ketuntasan belajar yang diterapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil evaluasi dari siklus pertama sampai siklus ketiga.

Dari beberapa temuan tersebut di atas dapat di simpulkan bahawa pembelajaran melalui metode tanya jawab dengan media gambar dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia karena pembelajaran ini melibatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus I, siklus II, dan siklus III penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa melalui metode tanya jawab dengan media gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa, hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor, yaitu:

1. Aktivitas guru dalam kegiatan proses belajar-mengajar ada mengalami peningkatan dari siklus pertama 61,36%, siklus kedua 72,72%, dan siklus ketiga 84,09%, sesuai dengan kategori data aktivitas guru, nilai persentase ini termasuk dalam kategori tinggi.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan proses belajar-mengajar juga mengalami peningkatan, siklus pertama 70,82%, siklus kedua 71, 82%, dan siklus ketiga 75,78%. Sesuai dengan kategori data aktivitas siswa, nilai persentase ini termasuk dalam kategori aktif.
3. Hasil belajar mengalami peningkatan yang cukup signifikan, siklus pertama hasil yang diperoleh rata-rata 55,22%, siklus kedua 72,17%, dan siklus ketiga 79,13%. Rata-rata nilai pada siklus terakhir tersebut berada di atas Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan oleh madrasah, yaitu rata-rata 70,00. Sesuai dengan kategori data hasil belajar, nilai persentase ini termasuk dalam kategori berhasil.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebaiknya menggunakan strategi mengajar yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Untuk itu disarankan sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya agar memilih strategi belajar yang tepat, sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.
2. Kepada siswa agar lebih memperhatikan penjelasan guru sehingga pelajaran yang disampaikan mudah dipahami dan dilaksanakan.
3. Kepada madrasah hendaknya mendukung semua kelengkapan pembelajaran, karena metode tanya jawab tidak bisa berhasil tanpa ada bantuan berupa media pembelajaran, seperti gambar .